

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

UU RI Nomor 23 tahun 2002, tentang perlindungan anak pasal 1 ayat 1 dan 2 menyatakan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan dan Perlindungan anak adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi, sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.<sup>2</sup> Masa anak usia dini atau masa kanak-kanak merupakan masa yang menuntut perhatian ekstra karena masa itu merupakan masa yang cepat dan mudah dilihat serta di ukur, jika terjadi hambatan maka akan mudah untuk di intervensi sehingga tercapai kedewasaan yang sempurna.<sup>3</sup>

Pada usia anak-anak perkembangan dan pertumbuhan adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Perkembangan merupakan bertambah sempurnanya fungsi alat tubuh yang dapat di capai melalui kematangan dan belajar.<sup>4</sup> Sedangkan pertumbuhan merupakan perubahan yang bersifat kuantitatif atau dapat di ukur perubahan ukuran tubuh dan bagiannya seperti peningkatan jumlah sel, jaringan, struktur, dan sistem.<sup>5</sup> Proses pertumbuhan anak dan perkembangan anak akan menentukan kualitas seorang anak maka dari itu orangtua perlu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anak terutama dalam fase emas (*golden age*) yang merupakan fase sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup> Undang-Undang RI Nomor 23 TAHUN 2002 Tentang Perlindungan anak, Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 nomor 109. Sekretariat Negara, Jakarta.

<sup>3</sup> Izzatul Azijah dan Asyifa Robiatul Adawiyah, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak*, (Bogor : Penerbit Aggota IKAPI, 2020), hal. 2

<sup>4</sup> Yurissetiowati, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Klaten : Penerbit Lakeisha, 2019), hal. 6

<sup>5</sup> Izzatul Azijah dan Asyifa Robiatul Adawiyah, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.....*, hal. 4

<sup>6</sup> Amalia Senja, dkk, *Keperawatan Pediateri*, (Jakarta : Bumi Medika, 2020), hal. 34

Seorang anak bertumbuh dan berkembang tidak terjadi serta merta dalam satu waktu, tetapi melalui tahapan yang telah di tentukan ukurannya yang membuatnya berjalan dalam proses yang beransur-ansur. Setiap anak usia dini tumbuh dari keadaan yang lemah kemudian menuju ke keadaan yang kuat.<sup>7</sup> Pertumbuhan dan perkembangan bagi setiap anak usia dini sebagai makhluk individu memiliki sifat yang unik. setiap anak usia dini berkembang dengan cara tertentu seperti individu lain dan seperti beberapa individu lain.<sup>8</sup> Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini mencakup beberapa aspek yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosial serta seni.<sup>9</sup>

Dari beberapa aspek perkembangan dan pertumbuhan yang ada, bahasa merupakan salah satu yang terpenting karena bahasa sebagai media utama dalam mengekspresikan diri. Bahasa adalah simbol yang digunakan oleh anak guna mengungkapkan pikiran dan perasannya, jadi perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini.<sup>10</sup> Berbahasa sangatlah penting karena bahasa juga alat yang digunakan oleh anak untuk hidup bersama dengan orang lain, tentu dapat dibayangkan jika apa yang akan terjadi jika seorang individu tidak pandai dalam berbahasa, khususnya dalam berbicara. Perkembangan anak dapat optimal atau tidak, hal tersebut terjadi karena juga adanya berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi ras, keluarga, umur, jenis kelamin, dan genetik.<sup>11</sup> Faktor eksternal dibagi menjadi tiga fase yaitu saat prenatal, persalinan dan pasca persalinan. Salah satu faktor eksternal pasca persalianan yang mempengaruhi tumbuh kembang anak adalah lingkungan pengasuhan.<sup>12</sup>

---

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), hal. 15

<sup>8</sup> *Ibid*, hal.16

<sup>9</sup> PERMENDIKBUD RI Nomor 137 TAHUN 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

<sup>10</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.....*, hal. 97

<sup>11</sup> Amalia Senja, dkk, *Keperawatan Pediateri.....*, hal. 36

<sup>12</sup> *Ibid*, hal. 37

Pola asuh pada anak sangat bergantung pada nilai-nilai yang dimiliki keluarga. Pada budaya timur seperti di Indonesia, peran pengasuhan lebih banyak dipegang oleh ibu meskipun mendidik anak merupakan tanggung jawab bersama.<sup>13</sup> Ibu adalah salah satu faktor lingkungan keluarga yang berpengaruh pada tumbuh kembang, memainkan peran di dalam pola asuh, asih, dan asah dalam setiap aktivitas mengasuh dan merawat anaknya.<sup>14</sup>

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga sedangkan pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi antara lain cara orang tua memberikan pengaturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian, tanggapan terhadap keinginan anak. Dengan demikian yang di maksud dengan pola asuh orang tua merupakan bagaimana mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.<sup>15</sup> Pola asuh orang tua, sikap, serta situasi dan kondisi yang sedang melingkupi orang tua dapat mempengaruhi perkembangan anak.<sup>16</sup>

Bentuk pola asuh menurut Hurlock dkk. Yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif.<sup>17</sup> Pola Asuh Otoriter mempunyai ciri orang tua membuat semua keputusan, anak harus tunduk, patuh dan tidak boleh bertanya. Pola asuh demokratis mempunyai ciri orang tua mendorong anak untuk membicarakan apa yang diinginkan. Pola asuh permisif mempunyai ciri orang tua memberikan kebebasan penuh pada anak untuk berbuat.<sup>18</sup> Pola asuh orang tua yang otoritar, permisif, maupun demokratis dapat mempengaruhi perkembangan anak. Misalnya saja jika anak dibesarkan

---

<sup>13</sup> Yupi Supartini, *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*, (Jakarta : Penerbit Kedokteran EGC, 2004), hal. 35

<sup>14</sup> Yurissetiowati, *Perkembangan Anak Usia Dini.....*, hal. 3

<sup>15</sup> I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua*, (Bandung : Nilacakra, 2021), hal. 8

<sup>16</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.....*, hal. 12

<sup>17</sup> I Nyoman Subagia, *Pola Asuh Orang Tua.....*, hal. 9

<sup>18</sup> Qurrotu Ayun, *Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak*, 2017, Volume 5 No. 1, hal 106 dalam, <http://scholar.google.com> diakses pada 17 November 2021

dengan pola asuh yang demokratis, maka ia akan menjadi sosok anak yang berfikiran terbuka yang menjadikan ia pandai bergaul dan memiliki jiwa sosial yang tinggi, sedangkan sikap orang tua yang protektif juga dapat mempengaruhi perkembangan anak, misalnya anak menjadi kurang memiliki inisiatif untuk melakukan sesuatu dan hal itu dapat menghambat perkembangannya.<sup>19</sup> Maka dari itu, hubungan keluarga dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama orang tua sebagai pendidik pertama dan utama di lingkungan keluarga yang mengajar, melatih berbahasa kepada anak.<sup>20</sup> Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hubungan keluarga merupakan salah satu faktor penyebab perkembangan bahasa anak serta perbedaan tipe pola asuh setiap orang tua juga dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas mengenai anak usia dini usia 4-5 tahun, di TK Al Hidayah Jatilengger Pongok Blitar di dapatkan hasil bahwa tingkat perkembangan bahasa anak dalam melakukan aktivitas pembelajaran atau kegiatan lain terdapat beberapa anak yang masih belum optimal. Hal itu dibuktikan dengan adanya anak yang cukup pendiam jarang berinteraksi dengan temannya atau tidak bisa mengungkapkan apa yang sedang dialami namun tiba-tiba hanya menangis, juga terdapat beberapa anak yang malu jika disuruh untuk memberikan pendapat ataupun bercerita dan ada anak yang mengungkapkan bahasanya masih sulit dipahami oleh orang dewasa. Namun ada beberapa anak perkembangan bahasanya yang sudah sangat bagus di usia tersebut. Hal itu membuat peneliti ingin mengetahui pola asuh yang diterapkan oleh para orang tua terutama dalam kaitannya dengan perkembangan bahasa anak di TK Al Hidayah Pongok Blitar.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji masalah ini melalui penelitian dengan judul : “Perkembangan

---

<sup>19</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.....*, hal. 19

<sup>20</sup> *Ibid*, hal. 102

Bahasa Anak di Tinjau dari Pola Asuh Orang Tua” guna ingin mengetahui perkembangan bahasa anak ditinjau dari pola asuh orang tua di TK Al Hidayah Jatilengger Blitar.

## **B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah diatas muncul beberapa masalah yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun masalah-masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Pola asuh orang tua yang berbeda
- 2) Perkembangan bahasa anak tergantung pada pola asuh orang tua

### 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada pola asuh orang tua yang mencakup 3 ranah yaitu, demokratis, otoriter, dan permisif di TK AL Hidayah Jatilengger.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas peneliti ingin mengetahui :

1. Bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua pada anak usia 4-5 tahun di TK AL Hidayah Jatilengger Pongkok Blitar ?
2. Apakah ada perbedaan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun ditinjau dari pola asuh orang tua di TK AL Hidayah Pongkok Blitar ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tema pembahasan yang menjadi fokus kajian, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pola asuh yang di terapkan orang tua pada anak usia 4-5 tahun di TK AL Hidayah Jatilengger Pongkok Blitar.
2. Mengetahui adakah perbedaan perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun ditinjau dari pola asuh orang tua di TK Al Hidayah Jatilengger Pongkok Blitar.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Ada perbedaan perkembangan bahasa anak usia dini di tinjau dari pola asuh orang tua yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini yakni :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan memahami bagaimana perkembangan bahasa anak ditinjau dari pola asuh orang tua yang beragam di TK AL Hidayah Jatilengger Ponggok Blitar.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yaitu :

- a. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan pengetahuan mengenai pola asuh orang tua dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini pada jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah.

- b. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru tentang perbedaan perkembangan bahasa anak ditinjau dari pola asuh yang diterapkan oleh para orang tua

- c. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk mendidik serta mengarahkan anak guna menyongsong masa depan yang baik dan pembaca dapat mengetahui bagaimana penerapan pola asuh yang baik untuk diterapkan kepada anak pada masa tumbuh kembang sehingga anak dapat berkembang secara optimal.

d. Bagi penulis

Penelitian ini memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini terutama tentang pola asuh orang tua dan perkembangan bahasa anak.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan Konseptual

#### a. Perkembangan bahasa

Perkembangan bahasa adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak. Dengan kemampuan berbicaranya itu anak bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.<sup>21</sup>

#### b. Anak usia dini

Anak usia dini yang dikemukakan oleh NAEYC (*National Assosiation Education For Young Chilidren*) adalah sekelompok individu yang berada pada rentang usia antara 0-8 tahun. Anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutkan sebagai masa emas (*Golden Age*) yang hanya terjadi satu kali dalam perkembangan manusia.<sup>22</sup>

#### c. Pola asuh

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi, membimbing, membina, dan mendidik anak-anaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan menjadikan anak sukses menjalani kehidupan ini.<sup>23</sup> Menurut Baumrind pola asuh orang tau

---

<sup>21</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini.....*, hal. 97

<sup>22</sup> Aris Priyanto, *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain*, 2014, Jurnal Ilmiah Guru, No. 02, hal. 42 dalam <http://scholar.google.com> diakses pada 20 November 2021

<sup>23</sup> Husnatul Jannah, *Bentuk Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Perilaku Moral Pada Anak Usia Dini Kecamatan Ampek Angkek, Pesona PAUD, Vol I, No. 1, hal. 3* dalam <http://ejournal.unp.ac.id> diakses pada 20 November 2021

terbagi menjadi 3 yaitu pola asuh demokratis, pola asuh otoriter dan pola asuh permisif.

d. Orang tua

Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Pada umumnya orang tua adalah orang yang telah melahirkan seorang anak yaitu ibu dan bapak. Orang tua adalah pusat rohani anak dan pemegang peranan penting serta amat berpengaruh terhadap pendidikan anak.<sup>24</sup>

2. Penegasan Operasional

a. Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkembangan bahasa anak yang berada pada usia 4-5 tahun di TK AL Hidayah Jatilengger Pongok Blitar.

b. Anak Usia Dini

Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini anak-anak yang berada pada usia 4-5 tahun di TK AL Hidayah Jatilengger Pongok Blitar.

c. Orang Tua

Pada penelitian ini, orang tua yang dimaksud adalah wali murid dari anak yang berada pada usia 4-5 tahun di TK AL Hidayah Jatilengger Pongok Blitar

## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini, berikut penulis kemukakan sistematika penyusunan yaitu :

1. Bagian awal, terdiri dari : halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, lampiran, dan abstrak.
2. Bagian inti

---

<sup>24</sup> Abdul Wahib, *Konsep Orang Tua Dalam Membangun Kepribadian Anak*, 2015, Jurnal Paradigma, Volume 2, No. 1, hal. 2 dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id> diakses pada 25 November 2021

BAB I : Pendahuluan, terdiri dari : latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian

BAB II : Kajian pustaka, dalam bab ini menjelaskan tentang teori bagaimana perkembangan bahasa anak ditinjau dari pola asuh orang tua kemudian disusul dengan penelitian terdahulu untuk memperkuat teori yang sudah dijabarkan.

BAB III : Metode Penelitian, terdiri dari rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian, dalam hal ini menjelaskan tentang penjabaran temuan peneliti yang telah disajikan dengan topik yang sesuai dengan pernyataan dan pertanyaan serta analisis data. Penjabaran tersebut diperoleh dari hasil pengamatan yang dilakukan, dari hasil wawancara serta informasi yang telah didapat saat wawancara yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

BAB V : Pembahasan, terdiri dari pembahasan hasil penelitian yaitu mengenai perkembangan bahasa anak ditinjau dari pola asuh orang tua yang terdapat di TK AL Hidayah Jatilengger.

BAB V : Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran

### 3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar rujukan dari teori-teori yang ada dan berisikan lampiran-lampiran.